

BAB I

PENDAHULUAN

Rambut adalah mahkota bagi semua orang karena rambut berfungsi selain untuk memberikan kehangatan, perlindungan, rambut juga untuk keindahan dan penunjang penampilan. Rambut yang sehat memiliki ciri-ciri tebal, berwarna hitam, berkilau, tidak kusut dan tidak rontok menjadi kebutuhan semua orang. Kerontokan rambut yang dapat mengakibatkan kebotakan merupakan salah satu problema yang paling dikhawatirkan setiap orang. Rambut terdiri atas akar dan tangkai rambut. Akar rambut dialiri darah melalui syaraf. Oleh karena itu, rambut sensitif terhadap lingkungan, cuaca atau zat-zat kimia yang digunakan untuk tata rias rambut.¹

Pengobatan kerontokan dan kerusakan rambut tergantung pada jenis kerontokan dan kerusakan yang terjadi. Beberapa keadaan sama sekali tidak dapat diobati, namun beberapa dapat tumbuh kembali jika penyebab dihilangkan. Kerontokan rambut dapat dicegah dengan pengobatan dari luar maupun dari dalam. Pengobatan dari luar dapat dilakukan dengan cara menggunakan salep/lorutan perawatan rambut. Sedangkan pengobatan dari dalam dapat dilakukan dengan cara mengkonsumsi obat dan injeksi untuk menghentikan kerontokan rambut dan mempercepat pertumbuhan rambut. Berbagai jenis terapi yang dapat digunakan untuk mengatasi kerontokan rambut yaitu dengan kortikosteroid, imunoterapi, fototerapi dengan menggunakan sinar ultraviolet B, minoksidil, dan siklosporin.¹

Selain pengobatan di atas, terdapat bahan-bahan alami yang dapat digunakan untuk mengatasi kerontokan rambut, yaitu dengan menggunakan daun sembukan (*Paederia foetida* L.) merupakan tumbuhan Asia tropis. Tumbuhan ini biasa tumbuh liar di lapangan terbuka, semak belukar yang batang dan daunnya telah dimanfaatkan sebagai obat tradisional. ²

Daun sembukan (*Paederia foetida* L) merupakan tumbuhan yang berkhasiat sebagai penyakit maag, peluruh kentut (kaminatif), peluruh kencing, peluruh dahak (mukolitik) dan mengobati batuk (antitusif), mengatasi sembelit, mengobati disentri, antirematik, antiradang, penambah nafsu makan (stomatik) dan penghilang rasa sakit (analgesik). Daun sembukan juga terbukti menunjukkan adanya aktivitas antidiare, selain itu daun sembukan mengandung senyawa fenolik yang tinggi pada sampel segarnya dan kandungan iridoid glikosida yang ada di dalam batang sembukan mempunyai berbagai manfaat seperti antihepatotoksik, hipoglikemi, antispasmodik, antiinflamasi, antitumor, antivirus, imunomodulator, aktivitas purgatif dan berdasarkan data secara empiris yang didapatkan dari Kp Nagrak Kecamatan Tarogong Kaler daun sembukan dapat digunakan untuk pertumbuhan rambut akibat kerontokan.⁵

Perawatan rambut dengan bahan alami dipilih bentuk sediaan masker emulgel. Sediaan emulgel merupakan emulsi baik *oil in water* atau *water in oil* yang dibuat gel dengan mencampurkan *gelling agent*. Keunggulan emulgel memiliki kelebihan daya hantar obat yang baik seperti formulasi gel umumnya memberikan pelepasan obat yang lebih cepat dibandingkan dengan salep dan krim. Meskipun banyak keuntungan, gel memiliki keterbatasan yaitu pada obat yang bersifat

hidrofobik. Sehingga untuk mengatasi keterbatasan ini dibuat emulgel dengan penggunaannya. Emulgel memiliki kelebihan untuk penggunaan dermatologi yaitu stabil secara termodinamika, transparan, isotropik, kemudahan preparasi dan tingkat absorpsi serta difusi yang tinggi.³

